

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif melalui model *discovery learning* dan *inkuiri* ditinjau dari *self efficacy* dalam materi pola bilangan kelas VIII SMPN 2 Ngabang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen bentuk *true experimental design* dengan rancangan desain faktorial 2x5. Populasi seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Ngabang. Sampel kelas VIII A dan VIII B menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah : (1) Model *discovery learning* dan *inkuiri* memberikan kemampuan berpikir kreatif yang sama baiknya (2) Siswa *self efficacy* sangat tinggi memberikan kemampuan berpikir kreatif sama baiknya dengan *self efficacy* tinggi, siswa *self efficacy* sangat tinggi memberikan kemampuan berpikir kreatif lebih baik dari sedang, rendah dan sangat rendah. Siswa dengan *self efficacy* tinggi memberikan kemampuan berpikir kreatif sama baiknya dengan sedang, siswa *self efficacy* tinggi memberikan kemampuan berpikir kreatif lebih baik dari rendah dan sangat rendah. Siswa *self efficacy* sedang memberikan kemampuan berpikir kreatif lebih baik dari rendah dan sangat rendah. Siswa *self efficacy* rendah memberikan kemampuan berpikir kreatif sama baiknya dari sangat rendah; (3) Pada masing-masing model pembelajaran dengan *self efficacy* sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah memiliki kemampuan berpikir kreatif sama baiknya; (4) pada masing-masing *self efficacy*, siswa yang diberikan model *discovery learning* dan *inkuiri* memberikan kemampuan berpikir kreatif sama baiknya.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, *Inkuiri*, Kemampuan Berpikir Kreatif, *Self Efficacy*.